BAB III

PRAKTIK PELAKSANAAN PEMBAYARAN DI RESTORAN UBUD GIANYAR BALI DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM *BITCOIN*

A. Peta Demografi Kecamatan Ubud

1. Lokasi

Provinsi Bali ini yang sangat indah ini mempunyai luas wilayah, di mana pulau Bali ini mencapai luas 5.636,66 Km^2. dan Bali ini terbagi menjadi 8 daerah Kabupaten dan 1 Kota dan di bagi menjadi 57 Kecamatan 716 Desa atau Kelurahan secara adat terdiri dari : 1.488 Desa Pakraman dan 3.625 Banjar Pakraman 1.604 Subak Sawah, 1.107 Subak Abian[1]. Bali di mana sangat asri dan indah karena di antara sawah dan hutan yang terletak di antara jurang yang terjal dan gunung aktif yang membuat alam sangat mempesona. letak Geografisnya Kecamatan Ubud ini sendiri, berada pada 8º25'19"S dan 115 º14'42"E, dan terletak dengan ketinggian 325 Mdpl dari permukaan laut.[2]

Di Ubud sendiri iklim hujan sama halnya dengan Kabupaten lainnya di Provinsi Bali, di mana perbedaan iklim ini di Kabupaten Gianyar tidak terlalu nyata. Dari iklim yang ada, perbedaan iklim

---

[1] Data Pusat Bappeda http://www.bappeda.baliprov.go.id/files/subdomain/bappeda/Foto%20dan%20berita%20Web%20terbaru/DATA%20MAKRO%20BULAN%20APRIL%202016.pdf di akses pada tanggal 29 Agustus 2017.

[2]Data Pusat Statitik Kec. Ubud Kab. Gianyar,https://bappeda.gianyarkab.go.id/index.php/baca-artikel/3/Gambaran-Umum-Kecamatan-Ubud.html diakses pada tanggal 29 Agustus 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini hanya bisa di lihat dari curah hujan yang turun. Karena curah hujan ini merupakan sebagaian dari unsur iklim yang utama yang sangat berpengaruh bagi kehidupanbermasyarakat terutama yang berada di daerah di Kabupaten Gianyar, juga Daerah lain di Bali.[3]

Keadaan iklim di Kabupaten Gianyar memiliki iklim laut Tropis. Di mana di Kabupaten Gianyar ini sendiri yang merupakan salah satu bagian dari Pulau Bali yang terletak diantara 2 (dua) Benua dan 2 (dua) Samudra sehingga keberadaan Kabupaten Gianyar ini sendiri memiliki 2 (dua) musim di mana di antaranya Musim Kemarau yang biasanya datang pada bulan April hingga berahkir pada bulan Oktober, dan Musim hujan yang biasanya datang pada bulan Oktober berahkir hingga bulan April di tahun yang akan datang.[4] Di antara dua musim ini di ikuti juga musim Pancaroba, di mana musim peralihan selalu datang di saat pergantian musim dari Musim Kemarau ke Musim Hujan begitu juga sebaliknya.Suhu udara di Kabupaten Gianyar 23^0 hingga 26^0 Celcius, dan suhu terendahnya berada di 23^0 Celcius dan yang paling tertingi mencapai 29^0 Celcius, dan kelembaban udara nya rata-rata 82%.[5]

[3] Data pusat, " https://bappeda.gianyarkab.go.id/index.php/baca-artikel/3/Gambaran-Umum-Kabupaten-Gianyar.html', di akses pada tanggal 30 Agustus 2017
[4] Ibid,.
[5] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika di lihat dari Alat Pencatat Hujan Station Gianyar, terdeteksi curah hujannya mencapai 963 mm selama periode 2007 tercatat 56,6 mm ini merupakan sebuah bulan terkering ditahun itu.[6] Di mana Curah hujan sebelumnya dari tahun 2004 = 1811 mm; tahun 1995 = 1722 mm; tahun 1994 = 1765 mm; tahun 1993 = 1294 mm; tahun1992 = 1437 mm dan tahun 1991 tercatat 1415 mm.Untuk di daerah batas wilayahnya, di utaranya berbatasan dengan Kecamatan Tegallang, di timurnya berbatasan dengan Desa Peliatan, di selatannya berbatasan dengan Desa Mas, dan di Baratnya berbatasan dengan Desa Sayan.[7]

1. **Penduduk**

Untuk kepadatan penduduk Kecamatan di Bali sendiri dari tahun 2010 ke tahun 2015 telah mencapai 4,125,800Ribu Jiwa, di mana di antaranya di Gianyar sendiri mencapai jumlah 495,100 data dari tahun 2015 yang di himpun dari Bappeda.[8] disini terdiri dari jenis kelamin dari penduduk jenis laki-laki dan perempuan.Ini juga angka kematian di Gianyar sendiri masih tinggi yaitu mencapai 12.3 pada tahun 2014[9]. Dengan demikian posisi jumlah penduduk

[6] Ibid,.
[7] Data Pusat Bappeda http://www.bappeda.baliprov.go.id/files/subdomain/bappeda/Foto%20dan%20berita%20Web%20terbaru/DATA%20MAKRO%20BULAN%20APRIL%202016.pdf di akses pada tanggal 29 Agustus 2017.
[8] Ibid.
[9] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbanyak berturut-turutdi tempati oleh Ubud, Singekerta, Peliatan dan Lodtunduh.

2. **Pendidikan**

Dari sektor di tingkat jenjang pendidikan, terutama di Kecamatan Ubud kebanyakan masyarakat di sini Pendidikan terbanyak di Sekolah Menengah Atas dengan Angka Partisipasi Murni (APM) 2015/201675,85 dan Angka Partisipasi Kasar (APM) 2015 dan 2016 hingga sampai 108,73 di tingkat Sekolah Menengah Atas[10].Fasilitas yang pendukung pendidikan di Kecamatan Ubud ini yaitu ada pendidikan dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), satu unit Sekolah Menengah Atas (SMA), dan ada juga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).[11]

3. **Keagamaan**

Di Ubud ini sendiri ada beragam macam kepercayaan Agama yang dianut, akan tetapi Kebanyakan masyarakat di Kecamatan Ubud ini menganut kepercayaan Hindu, di Ubud ini sendirijuga ada juga orang yang memeluk agama Islam. walaupun berbeda kepercayaan agama akan tetapi kerukunan dan toleransi beragama di ubud sendiri tetap terjaga dengantentram. Ada juga tempat

[10] Data Pusat Bappeda http://www.bappeda.baliprov.go.id/files/subdomain/bappeda/Foto%20dan%20berita%20Web%20terbaru/DATA%20MAKRO%20BULAN%20APRIL%202016.pdf di akses pada tanggal 29 Agustus 2017.
[11] Ibid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beribadah untuk agama yang memeluk. jika mendapati dari berbagai struktur aspek organisasi, di Kecamatan Ubud sendiri juga memiliki organisasi karang taruna yang di didirikan oleh anak muda setempat, ada juga organisasi PKK, dan organisasi lainnya. untuk fasilitas kesehatannya di Kecamatan Ubud ini juga terdapat pula posyandu untuk anak balita, poliklinik juga ada, puskesmas juga ada, praktik dokter juga tersebar di mana-mana, dan pos Keluarga Berencana juga memadai.[12]

4. **Ekonomi**

Untuk Keadaan ekonomi Nasional sendiri mengalami kenaikan 4,79% di antaranya sendiri ini juga di dukung keadaan ekonomi Bali yang mengalami kenaikan mencapai 6,04% ini data pada tahun 2015.[13] Di Ubud Bali ini di mana juga mengalami kenaikkan ekonomi dan sosial di daerah Ubud sendiri. Jumlah untuk penduduk sendiri di Gianyar sendiri di tahun 2013 tercatat sebanyak 486.000 jiwa penduduk di mana ini juga mengalami kenaikkan di mana pada tahun 2014 mencapai 490,500 jiwa. Populasi penduduk ini berdasarkan jenis kelamin dari penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di mana usia produktif di sini berada pada usia antara 10-14 hingga 40-44 tahun. ada juga

[12] Data Pusat Bappeda, "http://www.bappeda.baliprov.go.id/files/subdomain/bappeda/Foto%20dan%20berita%20Web%20terbaru/DATA%20MAKRO%20BULAN%20APRIL%202016.pdf." di akses pada tanggal 29 Agustus 2017.
[13] Ibis,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penduduk disini bermata pencahariannya bermacam-macam di anataranya mulai :

a. Bertani
b. Bertenak
c. Berdagang
d. Buruh Industri
e. Pegawai Listrik,
f. Petugas Perbankan
g. Pegawai Pemerintahan, dll.

5. **Potensi**

Di Bali ini sendiri mengalami perubahan dari sektor pariwisata sendiri dengan begitu pesatnya. Keelokkanpanorama alamnya yang sangatlah indah ,dari seni budaya, adat istiadat, dan kereligiusan, masyarakat sehingga di Ubud sendiri memiliki daya tarik sendiri yaitu dari sektor Pariwisata yang sangat menonjol. di mana data dari yang di himpun Bappeda Provinsi Bali sendiri dari tahun ke tahun menggalami ke naikkan dari data di bulan Januari 2011 hingga Desember 2011 mencapai 2.576.142 atau menggalami kenaikkan 9.73%, dan di mana dari tahun 2012 terhitung sebanyak 2.826.009 hingga 2015 telah mencapai 4.001.654. karena ini Bali terkenal dengan pariwisata budaya yang sangat populer hingga di kenal di seluruh kanca internasional. di mana salah sektor ekonomi dan devisanya di topang oleh pariwisata budayanya. Karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manfaat pariwisata ini membuat usaha yang di tekuni masyarakat di sini secara bersama dan rasa kekeluargaan, hingga mereka merasakan keadilan dan merata. Untuk pariwisata sendiri di sini memang tidak terlepas dari adanya peran masyarakatnya sendiri yang menjaga kelestariannya baik dari segi budaya maupun alamnya yang sangat indah. Di sini masyarakatnya menjual kerajinan tangan mulai dari gantungan, makanan, pakaian, pernak pernik oleh-oleh khas Bali yang sangat unik dan harganya terjangkau. Di mana di sini ada juga masyarakat yang menyewakan jasa tour gaet atau pemandu wisata untuk daerah Ubud ini, karena banyaknya wisatawan yang datang dari manca Negara yang silih berganti untuk menikmati keindahan alamnya dan juga ke ramah tamahan masyarakat di Ubud ini. Apalagi di tambah hawa udaranya yang sejuk membuat wisatawan betah untuk berlama-lama di sini bahkan ada juga warga Negara Asing untuk mendirikan rumah untuk mereka tinggali dalam jangka waktu yang lama.

2. Gambaran umum *Bitcoin*

1. Pengertian *Bitcoin*

Bitcoin adalah sebuah mata uang *Virtual* digital yang di mana pemakaiannya sendiri memakai sistem teknologi jaringan pembayaran yang benama *P2P* Atau biasa juga disebut dengan teknologi *peer-to-peer* atau pemakai ke pemakai. *Bitcoin* ini sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan basis sistem teknologi yaitu bernama *Peer-to-Peer* di mana ini membuat sistem mata uang *Bitcoin* berjalan secara otomatis dan tanpa memakai bantuan dari berbgai macam lembaga apapun untuk dapat mendata pemakai, mengatur peredaran, dan mengontrol jumlah transaksi yang beredar di pasar. *Open Source*, sehingga kode sumber dapat di lihat dan di gunakan secara gratis.[14] *Bitcoin* ini sendiri juga mempunyai sebuah karakter bersifat *Open Source*. Dimana *Bitcoin* ini sendiri wujudnya berbentuk *Virtual* Digital dan tidak akan bisa diwujudkan ke dalam bentuk *Real* atau Nyata, Karena inilah salah satu kelebihan maupun keunikan yang membuat dan berbeda dengan mata uang lainnya yang beredar di masyarakat kini, di mana untuk *Bitcoin* sendiri tidak mempunyai sebuah bentuk fisik yang bisa dan dapat di lihat seperti halnya mata uang lainnya dan juga *Bitcoin* ini sendiri tidak di keluarkan oleh sebuah Bank maupun lembaga atau Negara lain dan bukan juga sebuah mata uang resmi dari berbagai Negara manapun. Karena *Bitcoin* ini sendiri juga merupakan salah satu bentuk sebuah mata uang digital yang di mana pertama kalinya dan sangatlah mudah di bawa oleh siapapun, kemanapun dan kapanpun seseorang berada karena bentuknya sendiri yang sangat simpel dan *Flexibel* begitupun juga uang digital ini juga sudah sangat terkenal di masyarrakat baik Nasional dan Internasional dari pada mata uang

[14] Dimaz Ankaa Wijaya, *"Bitcoin Tingkat Lanjut*, (Medan : Puspantara 2016). 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digital lainnya yang sama-sama bergerak di bidang mata uang lainnya, karena mata uang ini berbentuk digital yang menerapkan sistem teknologi yang di namakan dengan sistem *Cryptografi.* Dimana *Cryptografi* ini sendiri juga berfungsi untuk dapat dikontrol penciptaan, administrasi serta keamanan.[15]

Untuk pemilik identitas nya ini sendiri masih sangat kuat merujuk pada seseorang yang bernama *Satoshi Nakamoto*. Karena *Satoshi Nakamoto* adalah pengagas dan pengembang ini masih menjadi misteri dan tanda tanya besar, hingga saat di mana yang masih belum di temukan hingga saat ini. di mana sejalan berjalannya waktu hari demi hari, bulan demi bulan , hingga kemunculannya sebuah mata uang*virtual* ini yaitu mengenalkan kepada masyarakat luas kepada sebuah sistem mata uang penganti yang berada di Dunia maya yang sangat di kenal masyarakat pengguna Dunia maya, mata uang ini memiliki konsep dasar kepada sebuah konsumen, yang di mana *Bitcoin* ini sendiri sangatlah bergantung kepada penjual maupun pembeli. Di mana Harga untuk *Bitcoin* inipun seiring berjalanya waktu mengalami kenaikan yang signifikan ini juga di pengaruhi dan juga di sebab karena mengalami permintaan pembelian mata uang digital ini sendiri dan apabila di mana harga *Bitcoin* ini turun ini di sebabkan kepada banyaknya

[15]Vasudha Kapil, *"BitCoin: A New Paradigm in E - Commerce*", Uttarakhand TechnicalUniversity, 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peredaran penjualan *Bitcoin* yang di jual di pasaran. Untuk itu *Bitcoin* sendiri sebagai sebuah mata uang yang memiliki dasar kepada sebuah acuan yang bernama *independent* dan tidak adanya *intervensi* atau campur tangan yang bisa mengatur peredaran *Bitcoin* di masyarakat, harga, mendata, dan mengontrol dari pihak manapun. Oleh karena itu tidak ada campur tangan dari pihak manapun baik Pemerintah yang mengontrol peredaran jaringan *Bitcoin* tidak ada yang memiliki jaringan *Bitcoin*, sama begitu jugaseperti tidak adanya yang mampu memiliki teknologi pengoperasian Email di Dunia maya. Peredaran *Bitcoin* ini sendiri hanya dapat di kendalikan oleh para pengguna *Bitcoin* itu sendiri yang tersebar di seluruh manca Negara.[16]

Para pengembang dan pengguna *Bitcoin* ini bisa membuat *Bitcoin* baru itu sendiri dengan cara memakai sebuah teknologi berbasis sistem *Blockchain*, begitupun mereka para pengembang tidak dapat memaksakan perubahan yang terjadi dalam bentuk protokol *Bitcoin* itu sendiri oleh karena itu semua penguna *Bitcoin* ini sendiri bebas untuk dapat memilih perangkat lunak yang ingin di pakai dan versi mereka. Untuk menjaga tetapnya kompatibel satu dengan yang lainnya, oleh karena itu saat ini pengembang *Bitcoin* dan pengguna *Bitcoin* perlu menggunakan sistem teknologi

[16]Vasudha Kapil, *"BitCoin: A New Paradigm in E - Commerce*", Uttarakhand TechnicalUniversity, 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perangkat lunak yang di gunakan dan yang telah di sepakati bersama. Karena *Bitcoin* ini sendiri agar dapat bisa bekerja secara optimal oleh karena itu harus ada peran penuh di antara semua pemakainya. *Bitcoin* saat ini sudah juga menjadi sebuah mata uang digital yang di kenal di seluruh Dunia karena posisinya berada pada posisi peringkat teratas di antara mata uang digital lainnya yang sama-sama juga menggunakan dan memiliki konsep *Crypto-Currency*. Bagaimanapun juga *Bitcoin* ini telah menjadi menjadi salah satu bentuk mata uang digital yang sudah di pakai dan juga di jual belikan dan di kenal masyarakat luas karena yang posisinya sendiri yang berada pada posisi pertama di Dunia.

Daya beli masyarakat ini sendiri sudah sangatlah banyak hingga mencapai berbagai belahan Dunia, ini akan menjadi prospek pemakaian *Bitcoin* dimana *Bitcoin* di masa yang akan datang ini akan menciptakan mereka banyak melakukan sebuah transaksi jual beli dimana sistem pembayarannya sendiri memakai mata uang *Bitcoin, Bitcoin* ini sendiri juga bisa untuk di gunakan para investor di jangka panjang, seiring berjalannya waktu melonjaknya permintaan dan penawaran *Bitcoin*. Di saat awal di perkenalkannya *Bitcoin* itu sendiri pada tahun 2009, harga untuk satuan *Bitcoin* ini sendiri mengalami perubahan harga yang sangat *Signifikan*. Di mana munculnya *Bitcoin* ini sendiri datang dari sebuah transaksi yang terjadi di mana di awal munculnya *Bitcoin* itu sendiri terjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara langsung dan sederhana. Dimana ini terjadi pada lima tahun yang lalu, di mana pada tanggal yang sama *Laszlo Hanyecz* membeli 2 box pizza Papa John dari seorang user di situs *Bitcointalk.org* seharga 10.000 *Bitcoin.* Pada waktu itu, harga *Bitcoin* masih sangat rendah sehingga 10.000 *Bitcoin* hanya bernilai 25 US dollar (328.500 rupiah). Namun jika 10.000,[17]sebanding 25 USD atau apabila di kurs kan pada harga ± Rp.13.351 ke mata uang Indonesia 333.775 IDR. Disini bisa dikatakan bahwa sebuah harga *Bitcoin* yang terjadi saat ini di pengaruhi oleh dari penjualdan pembeli adalah 1 *BTC* = 0.0025 USD/± 333.75 IDR. *Bitcoin* saat ini memang menjadi sangat terkenal masyarakat di mana setelah harganya *Bitcoin* itu sendiri di mulai dari masa ke masa dimana mengalami perubahan harga yang terus beranjak naik. Di pertengahan tahun 2017 ini saja *Bitcoin* sendiri sudah mencapai harga sebuah 1 *BTC* setarakan dengan barang yang seharga 4191.87 USD/ ± 55.944.697 IDR. Dan penurunannya harga *Bitcoin* ini setara dengan pembeli-penjual yang terjadi ini di berbagai seluruh Dunia.

Di mana di Indonesia ini sendiri terdapat sebuah *merchant Online Shop* dan toko yang menyediakan dan sudah menerima transaksi dan memakai *Bitcoin* di mana sebagai pembayarannya

[17] Data forum *Bitcoin, "https://forumbitcoin.co.id/threads/selamat-hari-pizza-bitcoin.2036/,* diakses pada tanggal 30 Agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan trasaksinya bisa memakai via *Bitcoin* terutama di Bali Dan sekitarnya. Berikut ini berbagai macam *mercant* Restoran dan Toko yang menjual *online* yang menerima pembayarannya dan trasaksinya memakai via *Bitcoin* sebagai alat tukarnya bisa juga dengan mata uang Rupiah di Indonesia antara lain :

a. Kategori Toko yang menggunakan *Bitcoin* di Indonesia :
   1) Grosirmu (grosirmu.com)
   2) Hobi House (hobihouse.com)
   3) Cinta Bahasa Indonesia Language School(cintabahasa.com)
   4) Perkakasku(Perkakasku.com)
   5) MVT (www.magicinkremover.com)

3. **Sejarah Restoran Griyahost Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar dan sistem *Bitcoin***

Sejarah berdirinya restoran ini pada tahun 2008 yang didirikan oleh I Putu Anak Agung Yang didirikan terinspirasi oleh rekan sesama kuliah nya dulu yang juga mendirikan restoran di Solo. Restoran Griyahost ini adalah Restoran yang terletak di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Provinsi Bali.

Restoran ini dulunya kecil lambat laun karena semakin banyak nya wisatawan yang datang di ubud dan tertarik dengan makanan khas bali maka restoran ini pun berkembang menjadi seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat ini sehingga mejadi ramai seperti saat ini. Hingga saat ini para wisatawan ini selalu data silih berganti.[18]

Menyajikan masakan hanya menggunakan bahan-bahan terbaik, variasi yang unik, dan setting makanan yang terkemuka. rasa adalah prioritas utama yang membuat rempah-rempah restaurant sukses. Anda juga dapat menikmati pemandangan indah dari ketinggian tebing di sekitar. Jika Anda ingin lebih dekat dengan hembusan angin alam dan menikmati situasi tempat yang terbuka, Restaurant menawarkan variasi makanan dari *seafood* yang segar dan juga berbagai macam steak. Disini adalah tempat di mana Anda dapat meminum *koktail* dan menikmati makanan ringan, sebelum atau setelah makan malam. menawarkan teh tradisional, minuman herbal sehat, kopi dengan berbagai pilihan anggur, sampanye, dan minuman[19]

Di Restoran ini masih menggunakan bahan ornamen kayu untuk kursi dan lantai, ada juga gazebo, serta bambu di beberapa furnitur lainnya. terbayang kalau Griyahost ini sangat indah, di mana para pengunjung bisa menikmati indahnya pemandangan. Untuk bahan makanannya, Griyahost ini sendiri juga memakai bahan alami dari petani lokal. Di mana para pengunjung bisa makan sehat dan memajukan hasil dari kehidupan petani sekitar. Sejarah berdirinya

[18]karyawan pegawai Restoran di Griya Host, *Wawancara,* Ubud 18 Agustus 2017
[19] Ibid, 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

restoran ini pada tahun 2008 yang didirikan oleh I putu Anak Agung Yang didirikan terinspirasi oleh rekan sesama kuliah nya dulu yang juga mendirikan restoran di Solo, dulu nya restoran ini kecil lambat laun karena semakin banyaknya para wisatawan yang datang berkunjung di Ubud dan tertarik dengan makanan khas bali maka restoran ini pun berkembang menjadi seperti saat ini.[20]

Karena *Bitcoin* adalah salah satu bentuk mata uang digital yang memakai sebuah sistem jaringan pembayaran yang bernama *P2P* Atau biasa dikenal dengan teknologi *peer-to-peer* atau pemakai-pemakai.*Bitcoin* ini sendiri dengan menggunakan basis sistem teknologi *Peer-to-Peer* yang membuat sistem keuangan *Bitcoin* ini berjalan secara otomatis tidak memerlukan pihak manapun dan dari lembaga apapun juga untuk dapat mengontrol jumlah peredaran yang berada di pasar.

Mata uang digital inipun sangat terkenal di era tahun 2008 oleh seorang atau kelompok, yang memakai nama samaran yaitu *Satoshi Nakomoto* dan mulai dikenalkan di seluruh dunia setahun sesudahnya yaitu 2009.[21]Untuk pemilik Identitas nya sendiri sampai hinggakini yang bernama *Satoshi Nakamoto* sendiri masih menjadi sebuah tanda tanya besarbahkan banyak orang lainnya yang beranggapan keberadaan seseorang yang memiliki *Bitcoin.*Konsep

[20]Pak Imam pegawai Restoran di Griya Host, *Wawancara,* Ubud 18 Agustus 2017
[21] Indra kurniawan*, Bitcoin mata uang dunia* (Yogyakarta: matapena, 2000), 66-67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mata uang inipun sendiri juga merupakan sebuah pemikiran yang didirikanoleh *Satoshi Nakamoto* yang di mana keberadaan mata uang digital ini adalah mengenalkan kepada sebuah sistem mata uang penganti yang beredar di Dunia maya yang sangat terkenal, mata uang inipun sangat benar-benar berpedoman pada kekuatan penjual dan pembeli. Harganya menjadi Naik apabila ini terjadi terdapat banyaknya minat pembelian permintaan mata uang ini dan begitupun sebaliknya penurunan suatu harga terjadi apabila karena banyaknya barang yang di jual. Untuk hal ini *Bitcoin* sendiri di anggap sebagai salah satu mata uang yang bebas dan tidak ada *intervensi* atau campur tangan yang mengatur peredaran dan membatasi dari pihak manapun yang ingin membatasi. *Bitcoin* inipun di kontrol oleh para pemakai *Bitcoin* itu sendiri yang berada di seluruh Dunia.[22]

Bitcoin ini sendiri memiliki beberapa macam pecahan mulai terbesar hingga terkecil di mana di antarnya satuan *Bitcoin* ini di namakan dengan sebuah satuan kata kode *BTC. Bitcoin* ini sendiri juga memiliki nilainya purna jual yang sangat tinggi di mana *Bitcoin* ini juga seperti :berlian emas permata, oleh karena itu untuk mempermudahkan dalam melakukan sebuah transaksi para pemakai dan selaku jual beli *Bitcoin* yang memakai nilai *Bitcoin* dalam jumlah

[22]Vasudha Kapil, *"BitCoin: A New Paradigm in E - Commerce*", Uttarakhand TechnicalUniversity, 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk angka 0,000… *BTC*, yang banyak dipakai pada bilangan dengan satuan seperti yang di sebutkan di bawah ini :[23]

1) 0.0002 BTC = Rp. 9725,00
2) 0.0005 = Rp. 24,325
3) 0.0010 = Rp. 48,650
4) 0.0020 = Rp. 97,325
5) 0.0050 = Rp. 243,300
6) 0.0100 = Rp. 486,600
7) 0.0200 = Rp. 973,225
8) 0.0500 = Rp. 2,433,050
9) 0.1000 = Rp. 4,866,100
10) 0.2000 = Rp. 9,732,200
11) 0.5000 = Rp. 24,330,525
12) 2.0000 = Rp. 97,322,100
13) 5.0000 = Rp. 243,305,275
14) 10.0000 = Rp. 486,610,550
15) 20.0000 = Rp. 973,221,100
16) 50.0000 = Rp. 2,433,052,775

[23]Satuan bitcoinhttps://in.coinmill.com/BTC_IDR.html diakses pada 22 September 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistem kerja Menggunakan *Bitcoin*

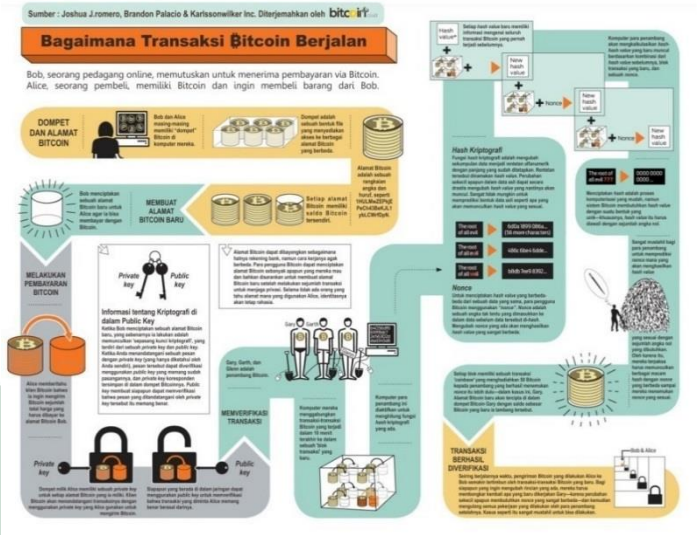

Gambar 3.1
Bagaimana Cara *Bitcoin* Bekerja[24]

Cara untuk dapat menggunakan mata uang digital *Bitcoin* ini sendiri yaitu dengan langkah yang pertama yang harus di lakukan ialah membuat Dompet *Bitcoin* Atau sering juga di namakan akun *Wallet* sama halnya buku Tabungan Bank pribadi atau seperti dompet ribadi yang pada umumnya tetapi akun *Wallet* atau dompet *Bitcoin* ini ialah sebuah tempat yang memiliki bentuk *virtual* yang di mana fungsinya sendiri di pakai untuk penyimpanan *Bitcoin* itu sendiri dalam bentuk digital . Pertama-tama untuk dapat menggunakan *Bitcoin* ini harus mempunyai dompet *Bitcoin* itu sendiri. Di mana Ada berbagai macam type akun *wallet* dan ini adalah salah satu contoh yaitu jenis tipe akun *wallet* yang bisa di pakai, ialah akun *wallet* yang selalu terkoneksi dengan sebuah

[24] Data Bagaimana cara *Bitcoin* bekerja, https://d26bwjyd9l0e3m.cloudfront.net/wp-content/uploads/2014/09/how-bit-coin-miner-works.png di akses tanggala 30 Agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jaringann yang di namakan *P2P* atau biasa juga di sebut *peer-to-peer Bitcoin* hingga langsung terkoneksi secara otomatis semacam *software* yang di install pada komputer dan sebuah akun *wallet* ini telah bekerja sama dengan pihak ketiga contohnya *https://bitpay.com/* atau *bitcoinwallet.com* Beberapa tipe pertama yaitu jenis akun *wallet* yang terhubung dengan jaringan P2P atau di sebut juga *peer-to-peer*. Langkah pertama yang harus di lakukan menggunakan akun *wallet* ini yaitu dengan cara membuka tersebut di *https://bitpay.com* kemudian setelah selesai membuka *https://bitpay.com/* pada komputer sehingga akan keluar tampilan seperti berikut :

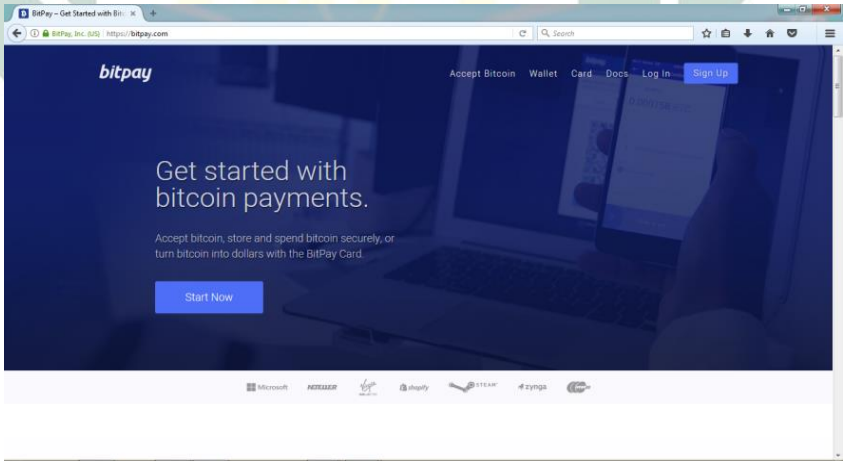

Gambar 3.2
Halaman Depan Website Bitpay[25]

Langkah kedua yaitu membuat dompet baru. Untuk membuat dompet baru, klik tombol "*Sign Up*" Kemudian pilih *Sign Up* untuk masuk Atau *Log In.* Klik "OK". Untuk masuk membuka dompet

[25]Halaman Depan Website, https://bitpay.com/ diakses pada 30 Agustus 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain, lalumasukan " Akun *Wallet*" pada dan masukan *password* pada menu. Ketika dompet dibuka, *Bitpay* akan secara otomatis terhubung. Di mana untuk mengahkiri dompet ini, tekan dan pilih "*Close Wallet*" pada menu yang tertera.

4. Praktek Pelaksanaan Pembayaran *Bitcoin* di Restoran Ubud Gianyar Bali

Praktek Pelaksanaan Pembayaran di Restoran Ubud Gianyar Bali akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Pihak restoran

   Pihak restoran memiliki akun *Bitcoin* sendiri, yang mana bila kita sebagai pembeli di restaurant tersebut bisa menggunakan Rupiah atau *Bitcoin* atau wisatawan yang berkunjung maka pihak kasir Restoran Ubud Gianyar Bali tidak menawarkan pembayaran menggunakan uang Rupiah kredit ataupun debit kepada setiap pembeli walaupun disini juga mempunyai mesin *EDC* yang di gunakan untuk memotong tagihan meggunakan kartu. Sedangakan penggunaan pembeli yang memiliki akun *Bitcoin* cara pembayaran tinggal menyescan *QRCode* dengan *QRCode* Penjual, untuk mendapatkan *QRCode* ini para pihak penjual pasti mempunyai akun *wallet Bitcoin* dan ada banyak aplikasi akun *Wallet*,contoh akun *wallet Bitcoin*, seperti :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) *BitPay*

b) Dompet *Bitcoin*

c) *Copay*

d) *Bitcoin.co.id*

e) *BlockChain.info*

2. Pihak pembeli

Setiap pembeli yang ingin membeli makanan di restoran tersebut bisa membayar menggunakan *Bitcoin dengan cara* menscan *QRCode* maka secara otomatis koin menstransferkan koinnya yang akan dikirim dengan sebuah cara menandatangankan sebuah kunci secara digital dari transaksi sebelumnya dan kunci umum dari pemilik koin berikutnya (penerima koin), kemudian penerima koin tersebut dapat memverifikasikan tanda tangan digital tersebut untuk *memverifikasikan* kepemilikan *Bitcoin* untuk menerima pembayaran.

Masalah yang dimiliki adalah si penerima uang tidak dapat *memverifikasi* apakah koin itu sudah pernah digunakan dua kali oleh orang lain karena apabila telah digunakan lebih dari satukali maka koin tersebut tidak akan diterima oleh pihak restoran seperti halnya *voucher*. Selain itu dalam transaksi jual beli di restoran ini rentan terhadap resiko kelemahan dalam keamanan jika terjadi kesalahan transfer maka koin tersebut tidak bisa dibekukan seperti halnya uang yang ditransfer menggunakan ATM yang ketika terdapat kesalahan transfer maka uang yang ditrsansfer bisa dibekukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kasus lain yang terjadi dalam transaksi jual beli direstoran ini adalah ketika pembeli membeli makanan dengan harga Rp. 175.000,- dalam daftar menunya, kemudian pihak restoran menawarkan apabila menu tersebut di beli menggunakan pembayaran *Bitcoin* maka menu tersebut akan dihargai dengan 0,0033 *mBTC* senilai dengan 177,900 otomatis harga menu akan berubah dan lebih menguntungkan bagi pihak restoran.[26] Di lain hari ketika pembeli tersebut membeli menu yang sama, harga yang di tawarkan pihak restoran dengan menggunakan *Bitcoin* berubah menjadi 0,0053 *mBTC s*ehingga pembeli merasakan dampak kerugian terhadap perubahan nilai *Bitcoin* yang fluktatif dengan rugi sebesar 0,0020 *mBTC* yang apabila di rupiahkan maka kerugiannya menjadi sebesar Rp. 100,000 bila di hitung dari penukaran *Bitcoin* pada hari pertama membeli.

E. Keuntungan dan Resiko Praktik Jual Beli dengan Menggunakan Sistem *Bitcoin* di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar.

a) Keuntungan Penggunaan *Bitcoin* Bagi Penjual.

Kebebasan Pembayaran Memungkinkan Anda untuk mengirim dan menerima uang secara instan di manapun dan kapanpun. Tidak ada libur bank. Tidak ada batas negara. pihak

[26]Salah satu pembeli Restoran di Griya Host, *Wawancara,* Ubud 18 Agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bitcoin memberikan tidak memberikan batasan epada penggunanya kontrol penuh atas uang mereka.[27]

Biaya sangat rendah, pembayaran *Bitcoin* saat ini diproses tanpa biaya atau dengan biaya yang sangat rendah. Pengguna dapat memasukkan biaya dalam transaksi untuk memperoleh pemrosesan prioritas, sehingga mendapat konfirmasi transaksi yang lebih cepat oleh jaringan. Sebagai tambahan, prosesor penjual ada untuk membantu penjual dalam pemrosesan transaksi, mengubah *Bitcoin* ke dalam sebuah mata uang fiat konvensional, dan memasukkan uang langsung ke rekening bank penjual setiap harinya. Karena semua layanan ini berbasis *Bitcoin*, maka biaya yang di perlukan jauh lebih rendah di banding jaringan kartu kredit maupun *PayPal.*

b) Resiko Penggunaan *Bitcoin* Bagi Penjual

Rendah risiko bagi penjual, Transaksi *Bitcoin* sangat aman, tidak bisa dibatalkan, dan tidak mengandung informasi pribadi atau sensitif dari pelanggan. Hal ini melindungi penjual dan pembeli dari kerugian akibat penipuan atau kecurangan *chargeback*, serta tidak perlu penyesuaian PCI. Penjual dapat dengan mudah berekspansi ke pasar baru di mana kartu kredit tidak tersedia dan tingkat penipuan sangat tinggi. Hasil akhir dari *Bitcoin* adalah biaya yang lebih rendah,

[27] Di ambil dari*https://bitingcoin.blogspot.co.id/2017/07/keuntungan-dan-kerugian-bitcoin.html?m=1*diakses pada 30 Agustus 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pasar yang lebih luas, dan pengeluaran administratif yang lebih sedikit.

Keamanan dan kontrol, Pengguna *Bitcoin* memiliki kontrol penuh atas transaksi mereka tidak mungkin bagi penjual untuk membuat sebuah tagihan yang tidak di inginkan ataupun di perhatikan sebagaimana yang bisa terjadi dengan metode pembayaran lainnya. Pembayaran dengan menggunakan *Bitcoin* bisa dibuat tanpa menyertakan identintas pribadi untuk proses pembayarannya. Hal ini memberikan perlindungan yang kuat dari para pencuri identitas. Pengguna *Bitcoin* juga bisa melindungi uang mereka dengan pencadangan dan *Enskripsi*.[28]

Transparan dan netral, Semua informasi terkait suplai uang *Bitcoin* telah tersedia dalam rantai-blok bagi siapa saja yang ingin memverifikasi atau menggunakannya secara waktu-nyata. Tidak ada individu ataupun organisasi yang dapat mengontrol atau memanipulasi *protokol Bitcoin* karena sangat aman secara *Criptografis*. Hal ini memungkinkan inti *Bitcoin* untuk dapat sepenuhnya netral, transparan, dan dapat diprediksi.

Tingkat penerimaan, banyak orang masih belum menyadari keberadaan *Bitcoin*. Setiap hari, makin banyak bisnis yang menerima menggunakan *Bitcoin* ini karena mereka menginginkan keuntungan

[28] Di ambil dariWebsite *https://bitingcoin.blogspot.co.id/2017/07/keuntungan-dan-kerugian-bitcoin.html?m=1*diakses pada 30 Agustus 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari penggunaan *Bitcoin*, namun tetap saja daftar pengguna masih sedikit dan perlu bertumbuh untuk mendapat keuntungan dari efek jaringan.

Volatilitas, nilai total dari *Bitcoin* yang beredar dan jumlah bisnis yang menggunakan *Bitcoin* masih sangat kecil dibanding yang semestinya. Karena itu, acara-acara kecil, perdagangan, ataupun aktivitas bisnis dapat secara signifikan mempengaruhi harga *Bitcoin*. Secara teori, *volatilitas* ini akan berkurang seiring berkembangnya pasar dan teknologi *Bitcoin.* Sebelumnya tidak pernah ada mata uang yang diciptakan sendiri, sehingga sangat sulit (dan menarik) untuk membayangkan perkembangan apa yang akan terjadi selanjutnya.[29]

Pengembangan yang sedang berlangsung, perangkat lunak *Bitcoin* masih dalam versi beta dengan banyak fitur tidak lengkap yang masih dikembangkan secara aktif. Perangkat, fitur, dan layanan baru tengah dikembangkan untuk membuat *Bitcoin* lebih aman dan mudah diakses publik. Beberapa pengembangan ini masih belum siap untuk semua orang. Sebagian besar bisnis *Bitcoin* masih tergolong baru dan belum menawarkan asuransi. Secara umum, *Bitcoin* masih dalam proses pendewasaan.

c) Keuntungan Penggunaan *Bitcoin* Bagi Pembeli

[29] Di ambil dariWebsite *https://bitingcoin.blogspot.co.id/2017/07/keuntungan-dan-kerugian-bitcoin.html?m=1*diakses pada 30 Agustus 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelian *Bitcoin* bersifat *diskrit* kecuali pengguna secara sukarela menerbitkan transaksi *Bitcoin*nya. Pembeliannya tidak pernah dikaitkan dengan identitas pribadi, sama seperti membeli secara tunai di *took* biasa membeli barang atau lainnya dan tidak dapat ditelusuri siapa yang bertansaksi menggunakan *Bitcoin* tersebut, karena alamat *Bitcoin Anonym* yang dihasilkan untuk perubahan pembelian setiap penggunanya di setiap *transaksi*.

Tidak ada pengguna pihak ketiga, salah satu keuntungan *Bitcoin* yang baling banyak di publikasikan adalah bahwa Pemerintah, Bank dan perantara keuangan lainnya tidak dapat mengganggu transaksi pengguna *Bitcoin*. pengguna memiliki tingkat kebebasan yang tebih tinggi dibanding menggunakan mata uang nasional yang di terbitkan oleh Pemerintah. Pembeli tidak di kenakan pajak, karena pihak ketiga atau Pemerintah tidak bisa mengidentifikasi, melacak atau melacak transaksi yang berdomisili di *Bitcoin* dan ini adalah salahsatu kruntungan karena bahwa tidak ada pejak penjualan dan pembelian yang di bebankan.[30]

Biaya transaksi sangat rendah, *transfer* pembelian luarNegeri biasanya melibatkan biaya dan biaya pertukaran uang. Karena *Bitcoin* tidak memiliki lembaga atau keterlibatan Pemerintah, biaya transaksi di jaga sangat rendah, ini akan sangat menguntunggkan jika

[30] Di ambil dariWebsite *https://bitingcoin.blogspot.co.id/2017/07/keuntungan-dan-kerugian-bitcoin.html?m=1*diakses pada 30 Agustus 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anda membeli barang di luar Negeri dan wisatawan. Selain itu, *transfer Bitcoin* pun terjadi dengan sangat cepat, sehingga lebih menghemat waktu ketika sedang bertransaksi. Pembayaran *mobile*, di era yang serba canggih ini transaksi *mobile* sangat membantu, seperti banyak sistem pembayaran *online,* pengguna *Bitcoin* dapat membayar semua kebutuhan denga sangat mudah.

Hanya dengan aplikasi *mobile* yang bisa pembeli download di internet dan mendatar akun, sudah bisa membayar semua apa yang pembeli inginkan. Pembeli dapat dengan mudah mengetahui saldo yang dimiliki pengguna lain, selain itu semua detail transaksi yang transparan.[31]

d) Resiko Penggunaan *Bitcoin* Bagi Pembeli.

Kehilangan kunci *wallet*, Jika pembeli kehilangan kunci *wallet,*maka tidak bisa mengembalikannya lagi, dan *Bitcoin* pun akan terkunci dan tidak bisa di gunakan untuk transaksi apapun. Karena tidak ada cara untuk mengembalikan akun *wallet Bitcoin*, dan sudah dapat di pastikan uang hangus. Layanan pembayaran, transaksi menggunakan *Bitcoin* memang cukup mudah, akan tetapi jasa penjualan yang menerima pembayaran menggunakan *Bitcoin* masih cukup sedikit.

[31] Di ambil dariWebsite *https://bitingcoin.blogspot.co.id/2017/07/keuntungan-dan-kerugian-bitcoin.html?m=1*diakses pada 30 Agustus 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mungkin seiring berjalannya waktu, *Bitcoin* akan ternkenal di masyarakat. Transaksi ini tidak dapat di ubah, jika pembeli melakukan kesalahan ketika melakukan pembayaran, transaksi tidak akan bisa di rubah, dan tidak dapat menariknya kembali.[32]

[32] Di ambil dariWebsite *https://bitingcoin.blogspot.co.id/2017/07/keuntungan-dan-kerugian-bitcoin.html?m=1*diakses pada 30 Agustus 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id